

## Optimalisasi Digital Learning Pada Diskusi Kolaboratif Mata Kuliah Agama Islam

**Nurul Atikoh<sup>1</sup>, Suko Susilo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nurulatikoh82@gmail.com, <sup>2</sup>suko@uit-lirboyo.ac.id

### Abstract

The development of digital technology today encourages innovation in learning, including in Islamic Religion courses. Digital learning and collaborative discussion methods are considered to increase student understanding and active involvement, especially in a university environment that has distance learning needs such as PSDKU Brawijaya University Kediri. However, optimizing this method is still a challenge due to the diverse backgrounds of students. This research aims to optimize the application of digital learning in collaborative discussion method in Islamic Religion course. Another objective is to evaluate the effectiveness of this learning model in improving students' understanding and active participation. This research uses qualitative method with case study approach. Data were collected through classroom observation, interviews with lecturers and students, and analysis of the results of collaborative discussion assignments. The results showed that the integration of various digital applications such as Wordwall, Canva, Quizizz, PowerPoint, YouTube, and Spin Wheel successfully increased student participation and engagement in the learning process. These applications not only facilitate interaction between students but also encourage the development of a deeper understanding of the material with interactive and engaging learning methods. Wordwall and Quizizz proved effective in providing a quiz experience that supports gamification-based learning, while Canva and PowerPoint were used to enrich the visual material so that it is easier to understand. The use of YouTube as an audio-visual medium supports students' in-depth understanding of concepts, while Spin Wheel adds an element of engagement in randomized question and answer sessions, making the classroom atmosphere more dynamic. This approach shows that the application of digital media in collaborative discussions has great potential to improve the quality of learning, especially in courses that require understanding of concepts and values such as Islamic Religion.

**Keywords:** *Digital Learning, Collaborative Discussion, Islamic Religion*

### Pendahuluan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan semakin mendesak untuk diterapkan, terlebih dalam konteks perguruan tinggi. Pergeseran dari metode pembelajaran konvensional ke arah digital bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi.<sup>1</sup> Mata kuliah Agama Islam, yang sering dianggap memiliki metode pengajaran yang tradisional, membutuhkan inovasi dalam pendekatan pembelajarannya agar relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Faiz Tuma, "The Use of Educational Technology for Interactive Teaching in Lectures," *Annals of Medicine and Surgery* 62 (February 2021): 231–35, <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.01.051>.

<sup>2</sup> Ahmad Husni Aziz and Alfiana Nur Rahmah, "Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital" 1 (2023).

Pembelajaran berbasis diskusi kolaboratif dengan platform digital membutuhkan keterampilan khusus, baik dari sisi pengajar maupun peserta didik, agar materi dapat disampaikan dengan baik dan diskusi berjalan secara interaktif.<sup>3</sup> Di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, pengimplementasian *digital learning* pada mata kuliah Agama Islam belum sepenuhnya optimal meskipun teknologi telah tersedia. Salah satu kendalanya adalah kurangnya pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan media digital secara efektif untuk pembelajaran kolaboratif.

Mahasiswa di era digital cenderung memiliki ekspektasi tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan personal. Dengan digital learning, pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan mahasiswa dapat berkontribusi dalam diskusi tanpa terhambat oleh waktu dan tempat.<sup>4</sup> Namun, penerapan ini juga memerlukan kesiapan infrastruktur, baik dalam hal akses internet yang stabil maupun dukungan perangkat teknologi yang memadai di lingkungan kampus dan area tempat tinggal mahasiswa.

Keterampilan mahasiswa yang beragam juga menjadi salah satu kendala optimalisasi *digital learning* di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, karena tidak semua sekolah menekankan literasi digital atau pendidikan teknologi dalam kurikulum mereka. Mahasiswa yang berasal dari sekolah tanpa pendidikan berbasis teknologi cenderung tertinggal.<sup>5</sup> Pengaruh teman sebaya, kurangnya minat dan kesadaran untuk berkreativitas serta masih ada sebagian mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan platform seperti canva dan PowerPoint. Kurangnya familiaritas dengan aplikasi pendukung pembelajaran juga menjadi kendala dalam optimalisasi *digital learning*, sehingga butuh tambahan waktu dalam kelas untuk menjelaskan dan mempraktikkan pada mahasiswa.<sup>6</sup>

Meskipun potensi manfaat digital learning sangat besar, beberapa hambatan masih menjadi tantangan di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri. Keterampilan teknologi yang berbeda-beda di antara mahasiswa menghambat optimalisasi pembelajaran digital. Selain itu, pemanfaatan platform digital belum secara maksimal untuk membangun keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kolaboratif yang produktif.<sup>7</sup> Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, beberapa mahasiswa merasa sulit untuk terus mengikuti perkembangan terbaru, apalagi jika mereka tidak memiliki panduan atau bimbingan yang memadai.

Pada mata kuliah Agama Islam, diskusi kolaboratif memiliki peran penting untuk memperdalam pemahaman nilai-nilai keislaman yang kompleks. Namun, tanpa dukungan teknologi digital, diskusi semacam ini sering kali terbatas oleh ruang kelas dan waktu tatap muka yang singkat. Digital learning dapat memberikan solusi atas keterbatasan ini, memungkinkan interaksi yang berkelanjutan di luar jam kuliah.<sup>8</sup> Dengan demikian, mahasiswa dapat mengeksplorasi materi lebih mendalam melalui diskusi dan refleksi bersama teman-teman sekelas.

---

<sup>3</sup> Muhammad Asif Qureshi et al., “Factors Affecting Students’ Learning Performance through Collaborative Learning and Engagement,” *Interactive Learning Environments* 31, no. 4 (May 19, 2023): 2371–91, <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1884886>.

<sup>4</sup> Muhammad Rizfani, Muhammad Mauladi, And Arya Wardana, “Pendidikan Agama Di Era Digital” 3 (2024).

<sup>5</sup> Abdulkakimov Zuhrali Tursunaliievich and Abdul Rahmat, “Challenges In Developing A Digital Educational Environment,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (May 7, 2021): 247, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.247-254.2021>.

<sup>6</sup> Sita Nurhalisyah et al., “Pengaruh E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang,” 2023.

<sup>7</sup> Larasati Andaresta, “Peningkatan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa/I SMPN 19 Palu Melalui Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Pemecahan Masalah,” *Prosiding Patriot Mengabdi* 1, no. 02 (2022).

<sup>8</sup> Putri Oktavia And Khusnul Khotimah, “Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital” 2 (2023).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana digital learning dapat dioptimalkan dalam mata kuliah Agama Islam melalui diskusi kolaboratif di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Agama Islam dengan pendekatan kolaboratif berbasis digital.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi dan mendalami pengalaman mahasiswa dalam menerapkan *digital learning* pada diskusi kolaboratif di mata kuliah Agama Islam. Metode kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam konteks pembelajaran. Melalui metode ini, peneliti dapat menangkap berbagai perspektif mahasiswa dan mendalami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran.<sup>9</sup> Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain observasi langsung di kelas, wawancara semi-terstruktur dengan dosen dan mahasiswa, serta analisis dokumen seperti tugas dan hasil diskusi kolaboratif. Observasi dilakukan untuk memahami interaksi mahasiswa selama proses pembelajaran dan untuk menilai penggunaan teknologi digital dalam diskusi. Wawancara memberikan wawasan mengenai pengalaman pribadi, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan dari perspektif mahasiswa dan dosen.

## Hasil dan Pembahasan

### Mata Kuliah Agama Islam

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi, mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan aspek spiritual, moral, dan etika, yang esensial untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai individu yang religius dan berintegritas.<sup>10</sup> Di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, mata kuliah ini disusun agar mahasiswa tidak hanya menguasai pemahaman agama secara mendalam, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kolaboratif berbasis digital untuk mendalami berbagai permasalahan kontemporer yang relevan dengan ajaran Islam.

Diskusi kolaboratif berbasis digital menjadi salah satu metode yang dioptimalkan dalam mata kuliah ini. Melalui metode ini, mahasiswa dapat berdiskusi dalam forum digital untuk membahas kasus atau masalah yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai Islam di berbagai bidang kehidupan. Diskusi ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan analisis mahasiswa, di mana mereka diajak untuk memahami pandangan agama dalam menyikapi fenomena modern, seperti isu lingkungan, sosial, dan teknologi, dari perspektif Islam.<sup>11</sup>

Studi kasus yang dilakukan di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri menunjukkan bahwa penggunaan metode digital learning dalam diskusi kolaboratif berdampak positif pada pemahaman

<sup>9</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubdiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

<sup>10</sup> Afri Eki Rizal And Arman Husni, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital," 2023.

<sup>11</sup> Putri Oktavia And Khusnul Khotimah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital" 2 (2023).

mahasiswa terhadap mata kuliah PAI. Optimalisasi digital learning juga meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, yang merupakan kemampuan penting di era digital saat ini. Dalam proses pembelajaran PAI yang berbasis digital ini, mahasiswa dituntut untuk mencari dan menganalisis informasi dengan cermat, mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif.<sup>12</sup> Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berkembang dalam aspek religius tetapi juga mampu mengikuti perkembangan zaman dengan keterampilan digital yang baik.

Mata kuliah Agama Islam yang didukung oleh diskusi kolaboratif berbasis digital diharapkan dapat menjadi contoh pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan zaman. Model pembelajaran ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan agama tetapi juga mengintegrasikan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam era digital.<sup>13</sup> Optimalisasi metode ini di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman keagamaan yang kokoh serta kemampuan berpikir kritis dan berkolaborasi secara digital, menjadikan mereka individu yang tidak hanya berilmu agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan global.

### **Diskusi Kolaboratif**

Pembelajaran berbasis digital semakin menjadi komponen penting dalam pendidikan tinggi, terutama dalam konteks kolaborasi mahasiswa dalam mata kuliah Agama Islam. Di era digitalisasi ini, diskusi kolaboratif berbasis digital dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, serta mengasah kemampuan kritis mereka dalam menganalisis topik-topik keagamaan.<sup>14</sup> Optimalisasi pembelajaran digital pada diskusi kolaboratif bukan hanya sekedar menambahkan elemen teknologi, melainkan memfasilitasi interaksi yang lebih kaya antara mahasiswa, dosen, dan materi ajar. Di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, kolaborasi ini membantu mahasiswa mencapai pemahaman yang lebih integratif dalam bidang studi Agama Islam dengan cara yang lebih terstruktur dan dinamis.

Model pembelajaran dengan diskusi telah lama dikenal efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pendapat, memperkaya pemahaman, dan membangun keterampilan berpikir kritis. Dalam diskusi, mahasiswa diharapkan tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mampu mengembangkan argumentasi yang logis dan menyampaikan pandangan mereka berdasarkan pemahaman materi yang dipelajari.<sup>15</sup> Metode ini cocok untuk mata kuliah agama Islam, yang sering kali membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, etika, dan interpretasi yang beragam. Dengan diskusi, mahasiswa juga dapat lebih memahami bagaimana pandangan mereka berhubungan dengan konteks agama dan sosial yang lebih luas, yang sangat penting dalam penerapan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.

Di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri, diskusi kolaboratif di kelas agama Islam diterapkan sebagai sarana untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis dan menganalisis berbagai

---

<sup>12</sup> Ade Maulia Alfi, Amara Febrisari, And Jihan Nur Azka, “Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi” 1 (2023).

<sup>13</sup> M. Sauqi Iza Masruri and Arif Andika, “Integrating Media and Technology in PAI Learning,” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 5 (May 12, 2024): 154–62, <https://doi.org/10.62504/jimr448>.

<sup>14</sup> Bendik Bygstad et al., “From Dual Digitalization to Digital Learning Space: Exploring the Digital Transformation of Higher Education,” *Computers & Education* 182 (June 2022): 104463, <https://doi.org/10.1016/j.comedu.2022.104463>.

<sup>15</sup> Maifulinda Aris And Jamilus Jamilus, “Mengembangkan Kerjasama Tim Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5, No. 2 (May 13, 2024): 2162–71, <Https://Doi.Org/10.54373/Imej.V5i2.1010>.

topik keagamaan dari sudut pandang yang berbeda. Dengan menggunakan diskusi ini, dosen juga dapat mengidentifikasi pemahaman mahasiswa terhadap materi dan memberikan arahan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks pembelajaran agama, diskusi sering kali juga memberikan nilai tambah dalam mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan realitas sosial, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif bagi mahasiswa.<sup>16</sup>

Penggunaan digital learning, seperti Wordwall, Canva, Quizizz, PowerPoint, Video YouTube, dan Spin Wheel, telah memperkaya proses pembelajaran agama Islam di PSDKU UB Kediri. Wordwall dan Quizizz, misalnya, memfasilitasi pembelajaran interaktif dengan format kuis yang memacu mahasiswa untuk aktif mengingat dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.<sup>17</sup> PowerPoint mendukung visualisasi materi sehingga lebih mudah dipahami, sementara Video YouTube memungkinkan mahasiswa mengakses informasi tambahan secara mandiri dan memperkaya wawasan mereka terkait topik-topik agama. Alat Spin Wheel pun dapat digunakan untuk memberikan variasi, misalnya untuk menentukan topik diskusi secara acak, yang membuat suasana kelas lebih menarik dan dinamis.

Optimalisasi digital learning di PSDKU UB Kediri semakin mendorong terciptanya lingkungan belajar yang adaptif dan mendukung pemahaman materi yang lebih komprehensif. Melalui Wordwall dan Quizizz, mahasiswa dapat mengukur pemahaman mereka secara langsung, sementara PowerPoint dan YouTube memberikan konteks visual yang membantu mereka memahami materi secara lebih baik. Melalui Canva, mahasiswa dapat berkreatifitas dalam pembuatan model slide presentasi.<sup>18</sup> Dengan memanfaatkan Spin Wheel, dosen dapat menghidupkan suasana kelas dan menambah elemen kejutan yang memicu antusiasme belajar mahasiswa. Dengan cara ini, digital learning bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi bagian integral dari strategi pengajaran yang membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi kognitif dan afektif dalam pembelajaran agama Islam.

### ***Optimalisasi Digital Learning***

Digital learning telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern. Dengan kemajuan teknologi dan akses yang lebih luas terhadap internet, metode pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.<sup>19</sup> Digital learning tidak hanya mencakup e-learning atau pembelajaran daring, tetapi juga meliputi penggunaan aplikasi, platform kolaboratif, dan media sosial yang dapat meningkatkan interaksi antara pengajar dan siswa. Keberadaan berbagai sumber daya digital ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam dan mendalam.<sup>20</sup>

Meskipun digital learning menawarkan banyak keuntungan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketidakmerataan akses terhadap teknologi di kalangan siswa, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam pembelajaran digital. Selain itu, kurangnya motivasi

---

<sup>16</sup> Yusi Tasika, “The Effectiveness Of The Discussion Method To Increase Students’ Understanding And Activeness In Islamic Religious Education Subjects,” 2022.

<sup>17</sup> Syarifah Hairunnisa Irtawanti, “Pemanfaatan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar,” *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955 | P-Issn 2809-0543* 2, No. 1 (January 29, 2021): 15–19, <Https://Doi.Org/10.36312/Vol2iss1pp15-19>.

<sup>18</sup> Eman Wahyudi Kasim and Prodi Pgmi, “Optimalisasi Layanan Media Literasi Digital Berbasis Website Website Optimization of Digital Literacy Based Media Services” 1 (2021).

<sup>19</sup> Samuel Benny Dito and Heni Pujiastuti, “Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah,” *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* 4, no. 2 (December 18, 2021): 59–65, <Https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>.

<sup>20</sup> Elisa Pitria Ningsih, “Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan,” *EduTech Journal* 1, no. 1 (May 31, 2024): 1–8, <Https://doi.org/10.62872/qbp1fg61>.

dan disiplin di kalangan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menjadi masalah.<sup>21</sup> Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, termasuk menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif.

Pengoptimalan digital learning pada institusi pendidikan perlu diterapkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah integrasi platform kolaboratif, seperti *Google Classroom*, PPT, *Quizizz*, dan *Wordwall* yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi serta pendalaman materi supaya tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif.<sup>22</sup> Selain itu, penyediaan pelatihan bagi dosen dan siswa tentang penggunaan teknologi dan alat digital juga sangat penting. Dengan pemahaman yang baik, semua pihak dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung.

Berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan diskusi kolaboratif dalam mata kuliah Agama Islam di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri melalui penggunaan digital learning. *Pertama*, dilihat dari sisi mahasiswa dengan mengadakan pelatihan intensif terkait penggunaan teknologi dan platform digital bagi mahasiswa. Pembekalan ini akan meningkatkan keterampilan digital mereka, yang penting untuk memastikan kelancaran dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> *Kedua*, dari sisi pembelajaran dikelas bisa diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Persiapan Materi dan Media Pembelajaran*
  - a. Canva dapat digunakan untuk membuat presentasi visual menarik yang mendukung pengenalan topik dan poin-poin utama dalam diskusi.
  - b. YouTube menyediakan video-video terkait yang bisa diputar untuk membangun pemahaman awal atau sebagai bahan refleksi.
2. *Aktivasi Awal dengan Kuiz Interaktif*
  - a. Quizizz atau Wordwall dapat dipakai untuk membuat kuiz singkat di awal kelas guna menilai pemahaman awal mahasiswa dan memotivasi mereka untuk aktif.
  - b. Gunakan fitur permainan pada aplikasi-aplikasi ini untuk membangun suasana kelas yang lebih interaktif dan kompetitif.
3. *Penerapan Model Diskusi Kolaboratif*
  - a. Kelompokkan mahasiswa untuk mendiskusikan tema-tema kecil dalam kelompok kecil (misalnya, 3-4 orang), menggunakan PowerPoint untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelas.
  - b. Berikan tugas berbasis proyek atau masalah aktual agar mahasiswa dapat mengeksplorasi nilai-nilai Islam dalam konteks praktis, misalnya tentang etika dan moralitas.
4. *Gamifikasi dengan Spin Wheel*

Gunakan Spin Wheel untuk memilih secara acak kelompok atau anggota kelompok yang akan mempresentasikan, agar partisipasi lebih merata dan menarik.
5. *Penutup dan Evaluasi*
  - a. Gunakan Quizizz atau Wordwall untuk kuiz akhir yang menilai pemahaman setelah diskusi.

---

<sup>21</sup> Fauzan Ismael, “Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan,” 2023.

<sup>22</sup> Leonard Siahaan, Yohannes Don Bosko, and Elisabeth Fransiska Bowley, “Upaya Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Di Perguruan Tinggi,” n.d.

<sup>23</sup> Delpa Delpa, Wahyu Fitri, and Ali Asmul, “Edukasi Tentang Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Siswa Siswi SMA Negeri 1 Lengayang,” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 110–13.

- b. Berikan waktu untuk refleksi pribadi atau diskusi kelas sebagai evaluasi, sambil memanfaatkan Canva untuk merangkum poin-poin penting.

#### 6. *Umpulan dan Pengembangan Lanjutan*

Minta mahasiswa memberikan umpan balik terkait pengalaman pembelajaran digital ini melalui Google Form atau fitur umpan balik di platform digital yang digunakan.

Optimalisasi digital learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Pembelajaran yang fleksibel dan interaktif membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan.<sup>24</sup> Dengan terus berinovasi dan memperbaiki metode pembelajaran digital, institusi pendidikan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik. Melihat ke depan, adopsi teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan analisis data juga akan membuka lebih banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas digital learning di berbagai jenjang pendidikan.<sup>25</sup>

### Kesimpulan

Penelitian mengenai optimalisasi digital learning dalam diskusi kolaboratif pada mata kuliah Agama Islam di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi mahasiswa. Penggunaan platform digital memungkinkan adanya pengembangan soft skill bagi mahasiswa, sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi pandangan. Hal ini terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang berdampak positif pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama. Adanya kolaborasi melalui media digital juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa dalam menanggapi isu-isu keagamaan yang relevan dengan situasi kontemporer.

Sebagai saran, penting bagi pihak kampus untuk terus mengembangkan infrastruktur teknologi yang mendukung pembelajaran digital, termasuk pelatihan bagi dosen untuk mengoptimalkan metode ini. Selain itu, kurikulum mata kuliah Agama Islam perlu disesuaikan dengan kebutuhan era digital, termasuk topik-topik yang relevan dengan tantangan masyarakat modern. Kolaborasi dengan platform pendidikan berbasis teknologi juga dapat dipertimbangkan untuk memperluas akses ke sumber belajar yang lebih bervariasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses pembelajaran Agama Islam berbasis digital di PSDKU Universitas Brawijaya Kediri akan semakin optimal dalam membentuk mahasiswa yang religius sekaligus adaptif terhadap perkembangan teknologi.

### Daftar Pustaka

- Alfi, Ade Maulia, Amara Febrisari, And Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi" 1 (2023).
- Andaresta, Larasati. "Peningkatan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa/I Smpn 19 Palu Melalui Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Pemecahan Masalah." *Prosiding Patriot Mengabdi* 1, No. 02 (2022).
- Aris, Maifalinda, And Jamilus Jamilus. "Mengembangkan Kerjasama Tim Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam Di Era Digital." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5, No. 2 (May 13, 2024): 2162–71. [Https://Doi.Org/10.54373/Imej.V5i2.1010](https://doi.org/10.54373/imeij.V5i2.1010).

<sup>24</sup> Abid Haleem et al., "Understanding the Role of Digital Technologies in Education: A Review," *Sustainable Operations and Computers* 3 (2022): 275–85, <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>.

<sup>25</sup> Siti Nur Adawiyah Jassin, "Pengembangan Kurikulum Inovatif Dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2022.

- Aziz, Ahmad Husni, And Alfiana Nur Rahmah. "Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital" 1 (2023).
- Bygstad, Bendik, Egil Øvreliid, Sten Ludvigsen, And Morten Dæhlen. "From Dual Digitalization To Digital Learning Space: Exploring The Digital Transformation Of Higher Education." *Computers & Education* 182 (June 2022): 104463. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Compedu.2022.104463>.
- Delpa, Delpa, Wahyu Fitri, And Ali Asmul. "Edukasi Tentang Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Siswa Siswi Sma Negeri 1 Lengayang." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2024): 110–13.
- Dito, Samuel Benny, And Heni Pujiastuti. "Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, No. 2 (December 18, 2021): 59–65. <Https://Doi.Org/10.24246/Juses.V4i2p59-65>.
- Haleem, Abid, Mohd Javaid, Mohd Asim Qadri, And Rajiv Suman. "Understanding The Role Of Digital Technologies In Education: A Review." *Sustainable Operations And Computers* 3 (2022): 275–85. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Susoc.2022.05.004>.
- Ismael, Fauzan. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan," N.D.
- Jassin, Siti Nur Adawiyah. "Pengembangan Kurikulum Inovatif Dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2022.
- Kasim, Eman Wahyudi, And Prodi Pgmi. "Optimalisasi Layanan Media Literasi Digital Berbasis Website Website Optimization Of Digital Literacy Based Media Services" 1 (2021).
- M. Sauqi Iza Masruri And Arif Andika. "Integrating Media And Technology In Pai Learning." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, No. 5 (May 12, 2024): 154–62. <Https://Doi.Org/10.62504/Jimr448>.
- Ningsih, Elisa Pitria. "Implementasi Teknologi Digital Dalam Pendidikan: Manfaat Dan Hambatan." *Edutech Journal* 1, No. 1 (May 31, 2024): 1–8. <Https://Doi.Org/10.62872/Qbp1fg61>.
- Nurhalisyah, Sita, Agita Maulana Putra, Bumi Budi Rahmani, Adrian Dwipa Kahfi, Abdi Qoyum, M Haikal Fahlevi Hidayatullah, Sayful Ammar, Muhammad Abel Fahriansyah, And Habib Ahmad Hanafi. "Pengaruh E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang," 2023.
- Oktavia, Putri, And Khusnul Khotimah. "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital" 2 (2023).
- . "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital" 2 (2023).
- Qureshi, Muhammad Asif, Asadullah Khaskheli, Jawaid Ahmed Qureshi, Syed Ali Raza, And Sara Qamar Yousufi. "Factors Affecting Students' Learning Performance Through Collaborative Learning And Engagement." *Interactive Learning Environments* 31, No. 4 (May 19, 2023): 2371–91. <Https://Doi.Org/10.1080/10494820.2021.1884886>.
- Rizal, Afri Eki, And Arman Husni. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital," N.D.
- Rizfani, Muhammad, Muhammad Mauladi, And Arya Wardana. "Pendidikan Agama Di Era Digital" 3 (2024).
- Rusandi And Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubdiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (June 17, 2021): 48–60. <Https://Doi.Org/10.55623/Au.V2i1.18>.
- Siahaan, Leonard, Yohannes Don Bosko, And Elisabeth Fransiska Bowley. "Upaya Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," N.D.

- Syarifah Hairunnisa Irtawanti. "Pemanfaatan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar." *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955 | P-Issn 2809-0543* 2, No. 1 (January 29, 2021): 15–19. <Https://Doi.Org/10.36312/10.36312/Vol2iss1pp15-19>.
- Tasika, Yusi. "The Effectiveness Of The Discussion Method To Increase Students' Understanding And Activeness In Islamic Religious Education Subjects," N.D.
- Tuma, Faiz. "The Use Of Educational Technology For Interactive Teaching In Lectures." *Annals Of Medicine And Surgery* 62 (February 2021): 231–35. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Amsu.2021.01.051>.
- Tursunalievich, Abdulkakimov Zuhrali, And Abdul Rahmat. "Challenges In Developing A Digital Educational Environment." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, No. 2 (May 7, 2021): 247. <Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.7.2.247-254.2021>.